

**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA
SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI (SMA N)
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

THASA TESIA WIDASUARI
95823/ 2009

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

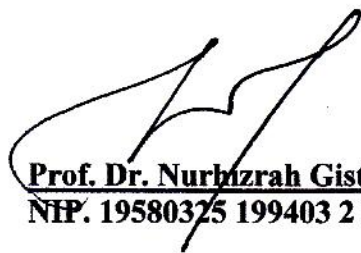
**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA
SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI (SMA N)
KOTA SAWAHLUNTO**

Nama : Thasa Tesia Widasuari
NIM/BP : 95823/2009
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Nurbizrah Gistituati, M.Ed
NIP. 19580325 199403 2 001

Pembimbing II,



Dra. Ermita, M.Pd
NIP. 19630307 198603 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

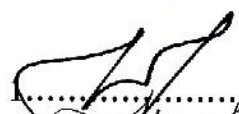
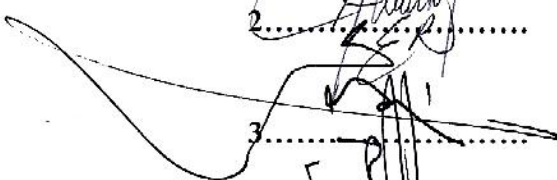
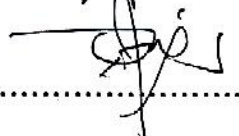
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMA N) KOTA SAWAHLUNTO

Nama : Thasa Tesia Widasuari
NIM/BP : 95823/2009
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed	1..... 
Sekretaris	: Dra. Ermita, M.Pd	2..... 
Anggota	: Dr. Jasrial, M.Pd	3..... 
Anggota	: Drs. Irsyad, M.Pd	4..... 
Anggota	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2013
Yang Menyatakan



Thasa Tesia Widasuari
Thasa Tesia Widasuari

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMA Negeri (SMA N) Kota Sawahlunto
Penulis : Thasa Tesia Widasuari
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed
2. Dra. Ermita, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi karena persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kota Sawahlunto belum berjalan sebagaimana mestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang: memberikan penghargaan, memberikan kesempatan mengembangkan diri, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif di SMA Negeri (SMA N) Kota Sawahlunto. Pertanyaan penelitian ini adalah: 1) bagaimanakah persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam memberikan penghargaan, 2) bagaimanakah persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam memberikan kesempatan mengembangkan diri, dan 3) bagaimanakah persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif di SMA N Kota Sawahlunto.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri Kota Sawahlunto sebanyak 101 orang. Jumlah sampel adalah 51 orang yang diambil menggunakan teknik *Sampling Random/ sampel acak*. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket, model skala Likert yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator di SMA N Kota Sawahlunto dalam memberikan pujian, memberikan hadiah, dan memberikan perhatian/ bimbingan yang dilakukan kepala sekolah sudah cukup terlaksana dengan rata-rata skor 3,19, (2) Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator di SMA N Kota Sawahlunto dalam pengambilan keputusan, pendidikan dan pelatihan, dan kenaikan pangkat yang dilakukan kepala sekolah sudah cukup terlaksana dengan rata-rata skor 3,41, dan (3) Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator di SMA N Kota Sawahlunto dalam menciptakan keharmonisan dalam bekerja, dan kenyamanan yang dilakukan kepala sekolah sudah baik dengan rata-rata skor 4,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Persepsi Guru tentang pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Kota Sawahlunto yang dilakukan kepala sekolah sebagai motivator sudah cukup terlaksana (3,55).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMA Negeri Kota Sawahlunto”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Ermita, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
5. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
6. Kepala sekolah SMA N Kota Sawahlunto yang telah memberi izin dan membantu penulis mengumpulkan data di sekolah.

7. Guru-guru SMA N Kota Sawahlunto yang telah membantu penulis untuk mengisi angket penelitian.
8. Kedua orang tuaku Mama (Sulami), Papa (Gusrial), Mas (Robert Gusriyanto), Adik (Robbi Indra Prayetno), Kakak (Mega Alwi), Mbak (Leni Pardian), Bapak (Rajiono) yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril, serta orang terkasih yang selalu menjadi tempat berbagi cerita keluh kesah (Dian Candra Putra) dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besarku Buk Neng, Om Elvis, Pak Untung, Buk Cici, Mbah Samadhi, Kak Dona, Mas Moko, Mas Bambang, Mas Eki, Tante Pen, Mak ncut.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa AP '09 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh anggota (muda, tetap, dan luar biasa) KSR PMI Unit UNP yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Kendati demikian tak ada gading yang tak retak, maka demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini, penulis mengharapkan kritik maupun saran bagi para pembaca.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Sawahlunto, Juli 2013
Penulis,

Thasa Tesia Widasuari
95823/ 2009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pengertian Persepsi	10
2. Motivasi	11
3. Fungsi Kepala Sekolah.....	14
4. Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator.....	18
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional.....	26

C. Populasi dan Sampel	27
D. Jenis Data dan Sumber Data	28
E. Instrument Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisa Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
KEPUSTAKAAN	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	25

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi dan Sampel guru SMA N Kota Sawahlunto	27
2. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Memberikan Penghargaan dilihat dari aspek Memberikan Pujian	33
3. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Memberikan Penghargaan dilihat dari aspek Memberikan Hadiah/ Penghargaan	34
4. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Memberikan Penghargaan dilihat dari aspek Memberikan Perhatian/ Bimbingan	35
5. Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Sawahlunto dalam Memberikan Penghargaan	36
6. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Memberikan Kesempatan Mengembangkan Diri dilihat dari aspek Pengambilan Keputusan..	37
7. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Memberikan Kesempatan Mengembangkan Diri dilihat dari aspek Pendidikan dan Pelatihan.....	38
8. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Memberikan Kesempatan Mengembangkan Diri dilihat dari aspek Kenaikan Pangkat	39
9. Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Sawahlunto dalam Memberikan Kesempatan Mengembangkan Diri.....	40

10. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif dilihat dari aspek Menciptakan Keharmonisan dalam Bekerja	42
11. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif dilihat dari aspek Menciptakan Kenyamanan	44
12. Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Sawahlunto dalam Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif	45
13. Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi angket penelitian.....	59
2. Angket penelitian	60
3. Hasil Uji Coba Angket Penelitian	65
4. Analisis Uji Coba Angket Uji Validitas dan Reliabilitas.....	69
5. Tabulasi Angket Penelitian	70
6. Tabel Nilai Rho	71
7. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan	73
8. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Sawahlunto	74
9. Surat Izin Penelitian dari SMA Negeri 1 Kota Sawahlunto.....	75
10. Surat Izin Penelitian dari SMA Negeri 2 Kota Sawahlunto.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu sistem pendidikan terdiri dari beberapa komponen yaitu kepala sekolah, guru, murid, dan tenaga tata usaha. Semua komponen harus saling bekerja sama dengan baik sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal, efektif, dan efisien. Kepala sekolah adalah tenaga profesional yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses pembelajaran, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran.

Menyadari begitu beratnya tugas dan tanggung jawab yang dipikul kepala sekolah sebagai pemimpin perlu menjalin kerja sama yang baik dengan guru agar mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah. Kepala sekolah harus bersedia memberikan nasehat/ masukan kepada bawahannya dan bersikap sabar, penuh pengertian dalam menyelesaikan masalah, baik masalah organisasi maupun masalah pribadi.

Berhasil tidaknya suatu sekolah ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolah tersebut sebagai penanggung jawab. Kemampuan melaksanakan peranan atau fungsi kepala sekolah yang diikuti rasa tanggung jawab yang tinggi bukan hal yang mudah dan itu semua membutuhkan komitmen, kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan bekerja sama dengan semua komponen yang ada di sekolah.

Fungsi kepala sekolah adalah berusaha mencapai tujuan sekolah secara maksimal dengan mengikutsertakan bawahan atau guru serta memanfaatkan segala dana dan fasilitas yang ada secara efektif dan efisien. Kedudukan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah merupakan posisi sentral dan strategis dalam memainkan perannya untuk membentuk individu dan kelompok tercapainya tujuan yang ditetapkan.

Fungsi kepala sekolah adalah berusaha mencapai tujuan secara optimal, efektif, dan efisien. Menurut Mulyasa (2009:98) fungsi kepala sekolah antara lain sebagai Edukator, Manajemen, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator (EMASLIM). Kepala sekolah sebagai fungsi motivator lebih terfokus kepada pemberian semangat kerja kepada guru untuk dapat berperilaku yang baik dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah selaku pimpinan harus mampu menggerakkan pendidikan dan tenaga kependidikan lain supaya melaksanakan tugas secara optimal. Sebagai pimpinan kepala sekolah harus mampu melaksanakan fungsi kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Sebagaimana kita ketahui, motivasi guru dalam melaksanakan tugas, tidak selamanya muncul dorongan dalam diri untuk bekerja optimal, tetapi juga membutuhkan dorongan dari luar dirinya. Terutama pemimpin di sekolah yaitu kepala sekolah.

Sebagai motivator fungsi kepala sekolah lebih terfokus pada pemberian semangat kerja kepada guru untuk berperilaku dalam usaha

mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam melaksanakan fungsi tersebut kepala sekolah diharapkan mampu menumbuhkan suatu keinginan, dorongan atau rangsangan dan kemauan yang kuat dari guru untuk bertindak serta menggunakan seluruh kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah sebagai motivator dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah motivasi kerja. Fathoni (2006:79-80) Peran motivasi kerja dalam manajemen sumber daya manusia adalah membuat manusia untuk bertindak atau berperilaku dalam cara-cara manajemen sumber daya manusia guna menggerakkan tenaga kerja sampai pada tujuan yang telah ditentukan. Dengan adanya motivasi kerja yang tinggi dalam diri guru diharapkan dapat menjadi dorongan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan lancar serta bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

Motivasi sangat penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap individu mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai hasil kerja yang tinggi, ini didukung oleh Malayu (2010:95) bahwa “Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan”. Peran kepala sekolah sangat besar dalam menciptakan dan meningkatkan motivasi guru, oleh sebab itu kepala sekolah diharapkan memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

Menurut Wahyudi (2012:73-74) kepala sekolah selain sebagai motivator, juga dapat membina hubungan antar individu, meliputi:

1. Menjalin hubungan kerjasama dengan guru. Terbinanya hubungan kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan guru, maka tujuan sekolah dapat dicapai dengan mudah.
2. Menjalin komunikasi dengan guru. Komunikasi sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah agar program sekolah dapat dipahami secara baik oleh guru.
3. Memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas guru. Kepala sekolah memberikan bimbingan dan bantuan sebagai upaya untuk memperlancar pelaksanaan tugas guru dalam belajar di sekolah.
4. Membangun semangat/ moral guru. Bagi guru yang belum berhasil menyelesaikan tugas, maka menjadi kewajiban kepala sekolah untuk menumbuhkan kepercayaan diri pada guru agar dapat berhasil dalam menyelesaikan tugasnya.
5. Memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Pemberian penghargaan dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pengakuan terhadap prestasi yang telah diraih guru dengan usahanya yang maksimal sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasinya.
6. Mengikutsertakan guru dalam merumuskan pengambilan keputusan. Guru merupakan pelaksana setiap keputusan di sekolah, agar keputusan dapat diterima oleh semua pihak, maka guru harus dilibatkan dalam pengambilan keputusan.
7. Menyelesaikan segala permasalahan di sekolah. Sekolah sebagai salah satu institusi tidak lepas dari berbagai masalah, agar masalah tidak berlarut-larut dan semakin kompleks maka kepala sekolah segera mengidentifikasi masalah selanjutnya dan menyelesaikannya.
8. Menghormati peraturan sekolah. Tidak hanya guru, karyawan maupun siswa yang harus taat kepada peraturan sekolah, akan tetapi kepala sekolah juga harus menghormati peraturan sekolah.
9. Menciptakan iklim kompetitif yang sehat diantara guru. Semua guru berkeinginan untuk mendapat promosi, kenaikan gaji atau penghargaan lainnya, maka kepala sekolah menciptakan suasana adil dalam memberikan penghargaan.

Namun, dalam kenyataannya di lapangan penulis melihat masih kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap hal-hal yang dikemukakan diatas, adapun fenomena-fenomena yang terlihat sebagai berikut:

1. Kepala sekolah kurang membina hubungan yang harmonis dengan guru, maupun guru dengan guru sehingga suasana sekolah kurang menyenangkan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah.
2. Kepala sekolah kurang memberikan pujian dan penghargaan kepada guru yang berprestasi dalam melaksanakan tugas.
3. Masih ada kepala sekolah yang kurang memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk berpartisipasi secara aktif di sekolah
4. Masih ada Kepala sekolah yang tidak melibatkan guru dalam pengambilan keputusan.
5. Kepala sekolah tidak memberikan kesempatan kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan seperti: kegiatan seminar, diklat, MGMP.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan lebih lanjut untuk melakukan penelitian mengenai **“Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Kota Sawahlunto”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya pergantian pimpinan/ kepala sekolah SMA Negeri di Kota Sawahlunto guru-guru merasa kurang mendapatkan motivasi dari kepala sekolah.
2. Kepala sekolah kurang memberikan motivasi kepada guru, akan berpengaruh pada proses belajar mengajar

3. Kurangnya kedekatan kepala sekolah terhadap guru.
4. kepala sekolah kurang memberikan penghargaan kepada guru yang telah membawa nama baik sekolah dalam kegiatan pendidikan, seperti: kegiatan Portofolio, kegiatan karya ilmiah, kegiatan lomba bidang studi, maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Identifikasi masalah pada penelitian ini ditekankan pada persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dilihat dari aspek: memberikan penghargaan, memberikan kesempatan mengembangkan diri, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas mengingat luasnya cakupan mengenai fungsi kepala sekolah yaitu Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator (EMASLIM). Maka penulis membatasi penelitian ini pada aspek motivator dan lebih terfokus pada persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Sawahlunto yang dilihat dari aspek:

1. Memberikan Penghargaan,
2. Memberikan Kesempatan Mengembangkan Diri, dan
3. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian ilmiah, perumusan masalah berguna untuk mengatasi kerancuan

dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan batasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam memberikan penghargaan pada SMA Negeri Kota Sawahlunto
2. Persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam memberikan kesempatan mengembangkan diri pada SMA Negeri Kota Sawahlunto
3. Persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif pada SMA Negeri Kota Sawahlunto

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator yang dilihat dari aspek:

1. Memberikan Penghargaan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Kota Sawahlunto
2. Memberikan Kesempatan Mengembangkan Diri di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Kota Sawahlunto, dan
3. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Konsif di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Kota Sawahlunto

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah diatas, penulis mengajukan pertanyaan untuk penelitian persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Kota Sawahlunto. Pertanyaannya antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Memberikan Penghargaan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) di Kota Sawahlunto?
2. Bagaimanakah Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Memberikan Kesempatan Mengembangkan Diri di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) di Kota Sawahlunto?
3. Bagaimanakah Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) di Kota Sawahlunto?

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan bagi:

1. Kepala sekolah, dalam rangka memberikan sumbangan pikiran agar dapat meningkatkan fungsinya dengan baik terutama sebagai motivator.
2. Guru, untuk memperbaiki dan meningkatkan motivasi dalam pengajaran.
3. Komite untuk lebih berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dengan cara menyalurkan aspirasi yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan dan sekolah.

4. Masukan bagi pengawas sekolah agar dapat membantu pelaksanaan fungsi kepala sekolah (EMASLIM), khususnya sebagai motivator.
5. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program S1 (Strata Satu) di jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Sawahlunto dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMA Negeri Kota Sawahlunto dilihat dari aspek memberikan penghargaan sudah cukup terlaksana (3,19).
2. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMA Negeri Kota Sawahlunto dilihat dari aspek memberikan kesempatan mengembangkan diri sudah cukup terlaksana (3,41).
3. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMA Negeri Kota Sawahlunto dilihat dari aspek menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sudah terlaksana dengan baik (4,05).
4. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator di SMA Negeri Kota Sawahlunto yang dilakukan kepala sekolah sudah cukup terlaksana (3,55).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Sawahlunto. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan pelaksanaan tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan sarana partisipasi atau saluran komunikasi yang dapat menyalurkan aspirasi warga sekolah.
2. Bagi guru diharapkan untuk dapat meningkatkan motivasi maupun kesadaran dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah terutama pada SMA Negeri Kota Sawahlunto. Bukan hanya motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah tetapi motivasi yang terdapat dalam diri guna mencapai tujuan pendidikan di sekolah.
3. Bagi komite sekolah diharapkan untuk lebih berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Cara yang bisa dilakukan seperti menyalurkan aspirasi mereka yang dapat bersifat membangun terhadap sekolah
4. Bagi pengawas sekolah diharapkan agar dapat membantu pelaksanaan fungsi kepala sekolah khususnya sebagai motivator. Pengawas sekolah dapat memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah seperti kegiatan pembelajaran apakah guru bersemangat dan antusias dalam proses belajar mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fathoni, abdurrahmat. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Handoko, T.Tani. (2000). *Manajemen*. Yogyakarta: BFE
- Hasibuan, Malayu S.P. (2010). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. (2004). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Makawimbang, Jerry H. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moekijat. (1996). *Motivasi dan Pengembangan Manajemen*. Bandung: Alumni
- Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. Darussalam: Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2011. *kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara
- Thoha, Miftah. (2012). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Rafindo Pustaka
- Usman, Husaini. (2006). *Manajemen (teori, praktik, dan riset pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara